



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada setiap perusahaan mempunyai tujuan utama dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidup baik itu perusahaan barang maupun jasa. Dalam Pertumbuhan industri jasa yang pesat menuntut perusahaan- perusahaan yang bergerak di bidang jasa untuk memperbaharui diri agar tetap dan berkembang pada era perdagangan bebas dengan persaingan pasar yang berat di bidang usaha sejenis. Dalam perkembangan era dikala ini, teknologi yang sangat mempengaruhi perkembangan kinerja atau aktivitas dalam mencapai tujuan perusahaan. Dalam sistem suatu perusahaan ataupun organisasi sangat membutuhkan kemampuan serta kekuatan internal yang kokoh dalam menangani seluruh tantangan, hambatan dan perubahan yang terdapat yaitu sistem pengendalian manajemen. Sistem pengendalian manajemen adalah sistem terintegrasi antara proses, pemrograman, penganggaran, akuntansi, pertanggung jawaban yang hakikatnya adalah untuk dapat membantu orang dalam menjalankan organisasi perusahaan untuk mendapatkan hasil yang optimal (Diah Ayu Susanti, 2020).

Dalam sistem pengendalian manajemen dalam perusahaan ini dapat membantu pihak – pihak manajemen dalam memproses dan penganggaran data, informasi dan jumlah perhitungan akuntansi yang tepat dalam mencapai tujuan utama perusahaan. Sistem pengendalian manajemen juga dapat mempengaruhi perkembangan strategi pada perusahaan beserta dalam hal desain dan operasi sistem pengendalian dalam sistem pengendalian manajemen. Dengan tujuan membantu perusahaan dalam mencapai tujuan utama perusahaan, termasuk lingkungan dan proses sistem pengendalian manajemen dalam perusahaan yang diteliti yaitu PT Timbul Harapan Sentosa.



PT Timbul Harapan Sentosa berdiri pada tahun 1987. PT timbul Harapam Sentosa merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi dan distributor airconditioner

(AC) merk Daikin. Usaha dalam perusahaan ini adalah mechanical dan jasa konstruksi elektronik pada biasanya fokus dalam penawaran barang/produk ke tempat-tempat lain di bidang sektor bangunan. Terkadang melakukan penawaran jasa seperti perawatan dan service. Pada PT Timbul Harapan sentosa terdapat sistem dan prosedur pekerjaan yang terdiri dari supervisor, administrasi, accounting, purchasing dan personalia.

Sistem Pengendalian dalam perusahaan sangat dibutuhkan dalam suatu perusahaan, sebab sistem ini mempunyai peranan yang berdampak besar dalam perkembangan perusahaan. Dalam perusahaan beroperasi dalam konteks industri yang perubahan lingkungannya dapat diprediksikan, maka perusahaan dapat menggunakan proses formal dan rasional dalam mengembangkan strategi terlebih dahulu, lalu kemudian mendesain sistem manajemen untuk melaksanakan strategi sebagai berikut (Robert N Athony, 2009). Dalam Mengendalian manajemen sistem, dibutuhkan suatu strategi pengembangan perusahaan secara efisien dan efektif. Efisien dalam memanfaatkan sumber ada, dan efektif atau tepat guna dalam mengimplemetansi dan mengembangkan strategi-strategi. Sistem pengendalian manajemen memiliki dua unsur penting dalam pengembangan strategi di perusahaan yaitu lingkungan pengendalian manajemen (*management control environment*) dan proses pengendalian manajemen (*management control process*).

Dalam penjelasan tersebut, dalam sistem pengendalian manajemen kegiatan utama terdapat dua unsur dalam mengimplemetasi strategi- strategi di perusahaan yaitu lingkungan pengendalian manajemen (*management control environment*) dan proses pengendalian manajemen (*management control process*). Bagian lingkungan pengendalian manajemen (*management*



control environment) merupakan bagian sistem pengendalian internal yang menciptakan kerangka kerja bagi organisasi atau perusahaan untuk memastikan operasional yang efektif dan efisien,

pelaporan yang dapat diandalkan, dan kepatuhan peraturan serta kebijakan perusahaan. Lingkungan pengendalian manajemen yang baik memberikan dasar yang kuat bagi sistem pengendalian manajemen, membantu dalam mencapai tujuan bisnis dan mencegah terjadinya kecurangan atau kesalahan yang merugikan suatu perusahaan atau organisasi. Berdasarkan lingkungan pengendalian manajemen (*management control environment*) memiliki beberapa aktivitas yang meliputi yaitu memahami strategi, perilaku dalam organisasi, pusat tanggung jawab, pusat laba, penentuan harga transfer dan pengukuran dan terakhir mengendalikan aktiva yang dikelola dalam perusahaan.

Pada setiap aktivitas dalam sistem pengendalian manajemen memiliki peran penting dalam evaluasi sistem pengendalian manajemen yaitu pertama memahami strategi yang memiliki peran dalam menjelaskan strategi –strategi dapat digunakan di organisasi atau perusahaan sehingga dapat mempengaruhi sistem pengendalian manajemen. Kedua perilaku dalam organisasi memiliki peran dalam mengenai perilaku di dalam organisasi atau perusahaan. Ketiga, pusat bertanggung jawab memiliki peran dalam membicarakan pusat tanggung jawab yaitu unit-unit organisasi yang menjadi pusat proses pengendalian manajemen dalam suatu perusahaan. Keempat, pusat laba memiliki peran dalam menelusuri sistem baik input maupun output dalam satuan uang. Kelima, penentuan harga dan pengukuran memiliki peran dalam mendeskripsikan bagaimana nilai ditentukan dan aspek lain dalam harga transfer. Terakhir mengendalikan aktiva yang dikelola memiliki peran dalam mendeskripsikan beberapa organisasi atau perusahaan yang terkait dalam memutuskan apakah pusat tanggung jawab harus atau tidak dalam perlakuan sebagai pusat investasi. Dari sebagian dari aktivitas lingkungan pengendalian manajemen mendeskripsikan pertimbangan dalam penetapan tanggung jawab finansial atau keuangan pada pusat pertanggung jawaban.



Bagian proses pengendalian manajemen (*management control process*) merupakan perilaku, yang terwujud memiliki peran yaitu melibatkan interaksi informal antara seorang manajer dengan bawahannya (Robert N. Anthony, 2009). Proses ini mencakup beberapa elemen dari aktivitas yang saling terkait atau saling berhubungan dalam mengarahkan, memantau dan mengukur kinerja perusahaan. Proses pengendalian manajemen yang kuat dan efektif membantu organisasi menjaga stabilitas dan efisiensi operasional, mengelola risiko dan mencapai tujuan bisnis dan juga membantu menjaga integritas dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Dalam sistem perencanaan dan pengendalian sistem semacam ini itu meliputi aktivitas berikut yaitu perencanaan strategis, persiapan anggaran, analisis laporan kinerja keuangan, ukuran kinerja dan evaluasi kinerja. Dalam aktivitas proses pengendalian manajemen (*management control process*) memiliki peran dalam evaluasi sistem pengendalian manajemen dalam suatu perusahaan yaitu pertama, perencanaan strategis memiliki peran dalam mengidentifikasi peluang, tantangan, risiko dan menentukan cara terbaik dalam mengatasi masalah tersebut. Kedua, persiapan anggaran memiliki peran dalam merencanakan penggunaan sumber daya keuangan dan operasional dengan lebih baik dan juga menjaga pengeluaran agar tetap terkendali. Ketiga, analisis laporan kinerja keuangan memiliki peran dalam memahami kondisi keuangan organisasi, mengevaluasi kinerja keuangan dan mengambil keputusan strategis yang tepat berdasarkan data yang disajikan laporan keuangan. Keempat, ukuran kinerja memiliki peran dalam membantu manajemen dalam mengarahkan dan mengendalikan kegiatan perusahaan untuk mencapai hasil yang diinginkan dan juga memantau kemajuan, mengidentifikasi masalah dan membuat penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Terakhir evaluasi kinerja memiliki peran dalam mengukur, menilai dan meningkatkan kinerja dalam kinerja karyawan, divisi dan perusahaan secara keseluruhan, memastikan bahwa tujuan organisasi dapat tercapai



dengan efisien dan efektif dan juga membantu motivasi karyawan dan meningkatkan efisiensi serta efektivitas perusahaan.

Berdasar hasil penelitian ini belum memastikan bahwa sistem pengendalian manajemen dalam PT Timbul Harapan Sentosa optimal atau belum dalam kaitan dalam lingkungan dan proses pengendalian manajemen. Sistem pengendalian yang dipakai harus baik dan tepat, karena kinerja perusahaan merupakan komponen sangat penting dalam perusahaan jasa. Untuk memudahkan administrasinya, maka diperlukan suatu sistem pengendalian manajemen yang efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema “ **Evaluasi Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap PT. Timbul Harapan Sentosa**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah yang ditemukan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pengendalian manajemen pada PT Timbul Harapan Sentosa
2. Apakah manajemen PT Timbul Harapan Sentosa telah menerapkan sistem pengendalian manajemen secara optimal?
3. Apabila belum optimal, apa saja yang perlu dievaluasi pada sistem pengendalian manajemen pada PT Timbul Harapan Sentosa ?
4. Bagaimana pengaruh lingkungan pengendalian manajemen pada PT Timbul Harapan Sentosa?



5. Bagaimana pengaruh proses pengendalian manajemen pada PT Timbul Harapan Sentosa?

C. Batasan Masalah

Masalah –masalah yang telah diidentifikasi akan dibatasi oleh peneliti karena peneliti mengalami keterbatasan waktu dalam penelitian. Masalah yang menjadi fokus dalam penilyian dalam lingkup penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sistem pengendalian manajemen pada PT Timbul Harapan Sentosa

2. Apakah PT Timbul Harapan Sentosa telah menerapkan sistem pengendalian manajemen secara optimal?

Apabila belum optimal, apa saja yang perlu dievaluasi pada sistem pengendalian manajemen pada PT Timbul Harapan Sentosa?

D. Batasan penelitian

Berdasarkan pada batasan masalah diatas serta dengan pertimbangan berbagai keterbatasan lainnya, maka peneliti membatasi penelitiannya pada hal –hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi dengan hanya data wawancara dan dokumentasi dari PT Timbul Harapan Sentosa
2. Penelitian dengan batasan waktu tertentu dalam mewawancara manajer dari PT Timbul Harapan Sentosa



E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang diungkapkan, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana Evaluasi Sistem Pengendalian Manajemen terhadap PT Timbul Harapan Sentosa”

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari perusahaan ini adalah untuk:

1. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai sistem pengendalian manajemen yang diterapkan oleh PT Timbul Harapan Sentosa.
2. Untuk mengetahui apakah PT Timbul Harapan Sentosa telah menerapkan sistem pengendalian manajemen secara optimal.
3. Untuk mengetahui apabila belum optimal, apa saja yang perlu dievaluasi pada sistem pengendalian manajemen pada PT Timbul Harapan Sentosa.

G. Manfaat Penelitian

Selain tujuan, penulisan skripsi ini juga memiliki manfaat penelitian, antara lain:

1. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat dalam mendalam pengetahuan tentang evaluasi sistem pengendalian manajemen terhadap suatu perusahaan.



2. Bagi PT Timbul Harapan Sentosa, memberikan sumbangan masukan bagi manajemen untuk memperbaiki kebijakan perusahaan atas sistem pengendalian manajemen mereka.
3. Bagi pihak lain, sebagai bahan acuan atau bahan bantuan bagi penulis lainnya bagi yang akan melakukan penelitian sesuai dengan judul ini

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.